



ABSTRAK

REPRESENTASI KASIH SAYANG ORANG TUA ANGKAT DALAM FILM AIR MATA DI UJUNG SAJADAH (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

Shodiq Ibrahim
5201711180

Film yang disutradarai oleh Key Mangunsong dengan judul film “Air Mata di Ujung Sajadah” merupakan salah satu film tahun 2023 dengan jumlah penonton mencapai 3,127 juta jiwa. Film ini dengan genre drama keluarga yang sangat menginspirasi. Dalam cerita film ini mengangkat mengenai orang tua yang belum dikaruniani anak dan menginginkan untuk mengasuh anak. Dalam waktu itu juga ada keluarga dari atasan karyawan yang ingin menitipkan anaknya. Sehingga di waktu itu juga keluarga itu mengangkat anak tersebut untuk diasuh, dibesarkan, dan dididik demi kehidupan si anak. Proses mengasuh dan membesarkan anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi kasih sayang orang tua angkat yang terdapat dalam film air mata di ujung sajadah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan paradigma kritis, dianalisis menggunakan metode analisis semiotika milik Ferdinand De Saussure yang membagi analisis dengan *signifier* dan *signified* dengan objek penelitian dari film tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kasih sayang orang tua angkat yang dilihat dari tanda bahwa orang tua angkat melakukan segala hal demi kebahagiaan si anak, dan penanda yang memperlihatkan bahwa orang tua angkat dalam film ini kasih sayangnya sepenuhnya tercurahkan kepada anak angkatnya.

Kata Kunci: Representasi, Kasih Sayang, Semiotika Ferdinand

ABSTRACT

REPRESENTATION OF AFFECTIVE PARENTS IN THE FILM “AIR MATA DI UJUNG SAJADAH” (FERDINAND DE SAUSSURE'S SEMIOTIC ANALYSIS STUDY)

Shodiq Ibrahim
5201711180

The film directed by Key Mangunsong with the title "Air Mata di Ujung Sajadah" is one of the films in 2023 with an audience of 3.127 million people. This film is a family drama genre that is very inspiring. The story of this film is about parents who have not been blessed with children and want to raise children. At that time there was also a family from an employee's boss who wanted to entrust their child. So at that time the family adopted the child to be raised, raised, and educated for the sake of the child's life. The process of raising and raising children requires great attention and affection. This study aims to determine the representation of the affection of adoptive parents in the film Air Mata di Ujung Sajadah. This study uses a qualitative method with a descriptive approach with a critical paradigm, analyzed using Ferdinand De Saussure's semiotic analysis method which divides the analysis with the signifier and signified with the object of research from the film. The results of this study show that there is affection from adoptive parents as seen from the sign that adoptive parents do everything for the happiness of the child, and the sign that shows that the adoptive parents in this film give their affection completely to their adopted child.

Keywords: *Representation, Affection, Ferdinand Semiotics*